

## **BAB 4**

### **KESIMPULAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Oleh karena itu, dari hasil kegiatan Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dilakukan di PT. Bentala Hijau Indonesia dan terkhususnya dalam penyusunan Dokumen Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan magang MBKM yang berlangsung selama 4 bulan, mahasiswa magang mendapatkan keterampilan dan pengetahuan tentang tugas dan tanggung jawab yang diemban dari pihak konsultan lingkungan dalam mendukung usaha dan/atau kegiatan yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan, salah satunya seperti mampu mengetahui dan menganalisis sumber - sumber limbah yang terdapat pada usaha dan/atau kegiatan yang berdampak pada lingkungan.
2. Rumah Sakit yang berada di Kota Surabaya dengan luas bangunan sebesar 21.386 m<sup>2</sup>. telah memenuhi Izin Lingkungan untuk kegiatan aktivitas rumah sakit yang menghasilkan limbah cair domestik dan izin untuk pemanfaatan limbah cair untuk penyiraman Ruang Terbuka Hijau. Selama penyusunan dokumen Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah Rumah Sakit ini. Limbah yang direncanakan akan dihasilkan dan yang akan diolah berupa limbah domestik dimana masih dibawah baku mutu yang telah diatur oleh peraturan yang ada. Kegiatan yang menghasilkan limbah domestik meliputi kegiatan domestik berasal dari wastafel, pemulasaran jenazah, toilet pasien, toilet karyawan, toilet pengunjung, instalasi laundry, laboratorium, masjid, dan dapur. Air Limbah yang dihasilkan pada limbah domestik Rumah Sakit ini mengandung BOD<sub>5</sub>, COD, Amonia, Fosfat, dan *Total Coliform*.
3. Sesuai dengan perencanaan dari Rumah Sakit yang akan dibangun, pada industri tersebut terdapat beberapa kegiatan yang akan memberikan

dampak lingkungan. Kegiatan utama yang menghasilkan limbah B3 yaitu limbah medis meliputi masker bekas, sarung tangan bekas, jarum suntik, set infus, dan limbah infeksius lainnya. Limbah kimia meliputi obat-obatan dan cairan pembersih. Limbah farmasi meliputi obat kedaluwarsa dan bahan farmasi lainnya yang nantinya dialirkan ke bak penampung yang sudah disediakan dalam TPS B3 dan akan diangkut oleh pihak ketiga. Kegiatan penunjang seperti wastafel, pemulasaran jenazah, toilet pasien, toilet karyawan, toilet pengunjung, instalasi laundry, laboratorium, masjid, dan dapur menghasilkan timbulan limbah cair domestik sebesar 249.720 L/hari.

4. Berdasarkan identifikasi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan Rumah Sakit yang harus dikelola dan dipantau adalah kegiatan utama dan penunjang. Sumber limbah yang akan dihasilkan yang berpotensi mencemari lingkungan akan diolah terlebih dahulu sebelum dimanfaatkan kembali. Limbah tersebut secara rencana telah memenuhi baku mutu mengacu pada hasil Kajian Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2024 dan Tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik. Hasil upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang akan direncanakan meliputi penggunaan teknologi biofilter aerob dan penambahan bakteri aerobik seperti *Bacillus* pada pengolahan aerasi. Setiap unit yang digunakan pada Instalasi Pengolahan Air Limbah memiliki fungsi dan efisiensi penurunan kadar pencemar masing-masing hingga limbah yang telah diolah memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan sesuai dengan peruntukannya.

## **4.2 Saran**

Adapun selama proses kegiatan magang MBKM di PT. Bentala Hijau Indonesia terkhususnya dalam penyusunan dokumen Persetujuan Teknis terdapat beberapa saran dan masukan yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Setiap mahasiswa yang berkegiatan magang MBKM sebisa mungkin aktif dalam hal komunikasi baik dengan pihak perusahaan atau pemrakarsa guna memperjelas terkait teknis dan kebutuhan data dalam menyiapkan penyusunan dokumen Persetujuan Teknis dan memperluas wawasan seputar hal penyusunan dokumen karena setiap proses atau tahapan dalam penyusunan dokumen lingkungan sangat penting dan bias sangat berdampak bagi suatu industri.
2. Mahasiswa diharapkan memperhatikan secara detail dan memahami peraturan peraturan yang dijadikan acuan dalam penyusunan Dokumen Lingkungan dan menggunakan peraturan yang terbaru dan yang masih berlaku agar memudahkan dalam penyusunan dokumen.
3. Mahasiswa dapat belajar terlebih dahulu secara mendalam terkait bidang pengendalian pencemaran lingkungan melalui media-media yang ada.